

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan pengangguran terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Daftar Efek Syariah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) secara parsial dapat mempengaruhi *return* saham syariah. Jadi, naik turunnya Produk Domestik Bruto (PDB) negara mampu mempengaruhi naik turunnya *return* saham syariah. Dengan demikian, hipotesis pertama peneliti teruji. Dengan adanya peningkatan Produk Domestik Bruto pendapatan yang diperoleh masyarakat juga semakin meningkat, ini akan mendorong masyarakat untuk berperilaku lebih konsumtif terhadap suatu komoditas. Perilaku ini, jika tidak diimbangi dengan kenaikan jumlah barang yang diproduksi, maka akan menyebabkan inflasi, dan akan berdampak pada kenaikan harga komoditas perusahaan, dan di sisi lain jumlah komoditas yang diproduksi mengalami penurunan. Yang kemudian menyebabkan laba yang didapat oleh perusahaan menurun. Jika hal ini terjadi, maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan juga mengalami penurunan. Hal ini akan berakibat pada turunnya minat investor untuk berinvestasi pada

saham perusahaan itu yang kemudian berdampak pada turunnya harga saham perusahaan dan akan berimbas pada *return* saham suatu perusahaan.

2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa pengangguran secara parsial memiliki pengaruh yang negatif terhadap *return* saham syariah. Jadi, semakin tinggi jumlah pengangguran maka *return* saham syariah akan semakin rendah, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis kedua peneliti teruji. Pengangguran mengurangi pendapatan masyarakat, yang akan berdampak pada pengangguran harus mengurangi pengeluaran konsumsinya dan kemampuan masyarakat dalam berinvestasi juga ikut menurun. Jika secara bertahap masyarakat yang berinvestasi pada saham perusahaan menurun, maka hal ini akan menyebabkan harga-harga saham perusahaan turun dan kemudian pada akhirnya hal tersebut akan mempengaruhi *return* saham perusahaan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) dan pengangguran secara simultan dapat mempengaruhi *return* saham syariah. Jadi, semakin tinggi Produk Domestik Bruto (PDB) dan jumlah pengangguran maka *return* saham syariah akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis ketiga peneliti teruji. Kondisi makroekonomi suatu negara secara keseluruhan akan dapat mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat, pengusaha, investor, dan kinerja perusahaan. Perubahan kinerja akan berpengaruh terhadap harga saham dan kemudian berpengaruh terhadap *return* saham.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai tambahan referensi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan para mahasiswa ataupun penelitian yang akan datang.

2. Bagi pemerintah

Bagi pihak pemerintah, diharapkan hasil dari penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan-kebijakan yang dapat menggairahkan pasar modal syariah di Indonesia.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan-keputusan investasi, khususnya investasi dalam saham syariah.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan menambahkan variabel independen yang lain, diluar variabel dalam penelitian ini yang kemungkinan dapat memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perubahan *return* saham syariah seperti inflasi, nilai tukar, dan suku bunga.